**Implementasi dan Dampak Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Terhadap Perubahan Iklim Di Kecamatan Rumbai Barat**

## Ricki Wiryantoa,\*, Anto Ariyantob,\*, Rina Novia Yanti c,\*

Prodi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana

Universitas Lancang Kuning, Indonesia

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **ABSTRACT** |  | **ARTICLE HISTORY** |
| This research aims to analyze the implementation and impact of sustainable development programs (SDGs) on climate change in West Rumbai. Climate change is a global challenge that requires concrete action for mitigation and adaptation. Through a qualitative approach and descriptive analysis, this research explores how sustainable development programs have been implemented in West Rumbai and their impact on climate change in the region. The research method involves in-depth interviews with stakeholders related to development and the environment, as well as analysis of secondary data related to development policies and programs that have been implemented. The research results show that the implementation of SDGs programs in West Rumbai has had a positive impact in reducing greenhouse gas emissions, increasing environmental resilience, and strengthening adaptation to the impacts of climate change. The results of the questionnaire explained that 95,47% of the community felt the direct positive impact of sustainable programs on climate change. However, challenges such as inter-institutional coordination, community participation, and resource allocation are still obstacles in achieving sustainable development goals related to climate change. The implications of this research highlight the importance of collaboration between various parties, including government, society and the private sector, in designing and implementing effective sustainable development programs to address climate change in West Rumbai. It is hoped that this research can contribute to further understanding of the relationship between the implementation of sustainable development programs and their impact on climate change, as well as becoming a basis for better policy planning in the future. |  | Received 25 Maret 2014 Revised 27 Maret 2024 Accepted 30 Maret 2024 |
|  |
| **KEYWORDS**ImplementationSDGsClimate ChangeWest Rumbai |

# Pendahuluan

Program Pembangunan berkelanjutan adalah konsep yang sangat penting dalam konteks kelestarian lingkungan hidup terhadap perubahan iklim. Konsep ini mengacu pada upaya manusia untuk menjaga kelestarian agar tidak berdampak seperti kekeringan, banjir, tanah longsor serta untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Khunaivi, *et al*., 2023).

Dalam konteks nasional, implementasi SDGs akan diterapkan di seluruh wilayah Indonesia. SDGs saat ini telah diintegrasikan ke dalam agenda pembangunan nasional, kemudian banyak daerah, khususnya pada tingkat provinsi dan beberapa pada tingkat kabupaten/kota, telah menindaklanjutinya dengan melakukan integrasi SDGs ke dalam agenda pembangunan daerah. Pasca implementasi Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengenai pencapaian tujuan SDGs atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka dapat diharapkan tujuan SDGs akan tercapai.

Oleh karena itu, dampak pembangunan desa dalam mendukung pencapaian SDGs/Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sangat penting dan mendesak untuk dilakukan (Iskandar, 2020). Salah satunya implementasi SDGs ialah di kacamatan rumbai barat, rumbai barat merupakan wilayah yang sangat strategis dan memiliki potensi yang unik karena berada tepat ditengah provinsi Riau yang di kelilingi daerah yang kaya dengan sumber daya alam yang terletak di Riau. Rumbai barat berada pada jalur lintas Sumatra dan sekaligus berfungsi sebagai pintu gerbang menuju sumatra ke kawasan seperti Medan, Jakarta. Kacamatan Rumbai Barat merupakan wilayah yang memiliki masyarakat yang menjujung tinggi nilai, norma, hukum, ilmu, dan teknologi yang berperadapan yang ditopang oleh penguasaan iman. Namun kacamatan rumbai merupakan salah satu kota yang masih memiliki permasalahan dalam berbagai aspek pembangunan seperti kemiskinan dan kesenjangan penduduk, perubahan, iklim, serta pendidikan. Dengan demikian pemerintahan Kecamatan Rumbai Barat perlu melakukan tindakan yang menjadikan pembangunan berkelanjutan bukan sebagai agenda biasa tetapi agenda global dan dilakukan bersama untuk mencapai tujuan yang optimal (Pradana,T, 2021).

Kecamatan rumbai Provinsi Riau barat menjadi salah satu kacamatan yang terdepan dalam menunjukkan komitmen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (TPB/SDGS). SDGs adalah program inklusif. Tujuh target SDG sangat eksplisit tertuju kepada orang dengan kecacatan, dan tambahan enam target untuk situasi darurat, ada juga tujuh target bersifat universal dan dua target ditujukan untuk anti diskriminasi (Ishartono & Raharjo, 2015).

Pemerintah Kecamatan Rumbai Barat juga akan berhasil dalam melaksanakan agenda besar ini jika adanya partisipasi luas yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan seperti Pemerintah setempat juga hanya akan berhasil dalam melaksanakan agenda besar ini jika adanya partisipasi luas yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan seperti anggota parlemen, pemimpin daerah, masyarakat lokal, masyarakat sipil, pemuda, komunitas agama, serikat buruh, pelaku bisnis dan akademisi untuk menjalankan RAD SDGs ini serta tatakelola pelaksanaan program yang transparan, kemitraan produktif dengan berbagai organisasi masyarakat madani, dan pengembangan kebijakan dan pendekatan menyeluruh untuk mewujudkan (Pribadi, 2017).

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang berbagi pengetahuan dengan judul “Implementasi dan Dampak Program Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Terhadap Perubahan Iklim di Kecamatan Rumbai Barat”.

# Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kulitatif deskriptif. Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling,* dimana informan yang dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti dengan tujuan tertentu. Subyek dalam penelitian ini 5 informan yang terdiri dari Camat Rumbai Barat, DLHK Kota Pekanbaru, Ketua Yayasan Lembaga Ulil Albab, Lurah Agrowisata, Ketua RW 05 Agrowisata. Dan terdapat masyarkat serta RT/RW Agrowisata sebanyak 30 orang. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Agrowisata kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru.

Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara dan hasil angket. Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2007). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan hasil angket.

# Pembahasan

Kecamatan Rumbai Barat merupakan kecamatan pemekaran dari kecematan rumbai, berdasarkan peraturan daerah kota pekanbaru nomor 10 tahun 2019 tentang pembentukan Kecamatan telah disahkan DPRD Pekanbaru pada 1September 2019. Agrowisata adalah salah satu [kelurahan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kelurahan%22%20%5Co%20%22Kelurahan) di [Kecamatan Rumbai Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumbai_Barat%2C_Pekanbaru%22%20%5Co%20%22Rumbai%20Barat%2C%20Pekanbaru), [Kota Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru%22%20%5Co%20%22Kota%20Pekanbaru), [Provinsi Riau](https://id.wikipedia.org/wiki/Riau%22%20%5Co%20%22Riau), [Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Indonesia%22%20%5Co%20%22Indonesia). Kelurahan ini dibentuk dari wilayah [Kelurahan Palas](https://id.wikipedia.org/wiki/Palas%2C_Rumbai%2C_Pekanbaru%22%20%5Co%20%22Palas%2C%20Rumbai%2C%20Pekanbaru) dalam pemekaran wilayah di Kota Pekanbaru tahun 2016, pembagian wilayah Kelurahan agrowisata memiliki wilayah seluas 9,34 km2. Luas wilayahnya mencakup sekitar 13,11% dari luas wilayah [Kecamatan Rumbai](https://id.wikipedia.org/wiki/Rumbai%2C_Pekanbaru%22%20%5Co%20%22Rumbai%2C%20Pekanbaru). Wilayah Kelurahan Agrowisata merupakan [dataran](https://id.wikipedia.org/wiki/Dataran%22%20%5Co%20%22Dataran) dengan ketinggian 33 meter di atas permukaan laut. Wilayah Kelurahan Agrowisata terbagi menjadi 5 [rukun warga](https://id.wikipedia.org/wiki/Rukun_warga%22%20%5Co%20%22Rukun%20warga) dan 17 [rukun tetangga](https://id.wikipedia.org/wiki/Rukun_tetangga).



**Gambar 1. Peta Wilayah Kecamatan Rumbai Barat**

Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) adalah pendekatan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Salah satu aspek penting dari pembangunan berkelanjutan adalah mengatasi perubahan iklim, yang telah menjadi salah satu tantangan terbesar bagi umat manusia saat ini. Di tingkat lokal, terutama di desadan kelurahan, upaya pembangunan berkelanjutan sangat relevan dan penting dalam mengatasi perubahan iklim.

Program baru bernama SDGs yang dicanangkan oleh Kementrian Desa dalam Permendes No.13 Tahun 2020, bertujuan untuk menjadi dasar pembanguan desa yang berkelanjutan yang didukung oleh dana desa (Sustiawan, 2022). Menurut hasil studi yang dilakukan oleh Iskandar pada tahun 2021, terungkap bahwa SDGs memberikan andil sebesar 74% dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Dalam melaksanakan program pembangunan berkelanjutan terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata memiliki. (1) Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam Ketahanan Pangan. Ketahanan pangan merupakan salah satu program SDGs yang diterapkan di Kelurahan Agrowisata, kegiatan ini terdiri dari pemberian benih ikan dan bibit tanaman serta peternakan. Kegiatan ini berjalan baik di masyarakat Kelurahan Agrowisata. Benih ikan yang dibudidaya masyarakat adalah benih ikan lele dan ikan patin. Sedangkan tanaman yang ditanam masyarakat berupa tanaman pangan yaitu cabai, kangkung, sawi, singkong, terong, jagung dan papaya. Dalam bidang peternakan berupa kambing, sapi an ayam. (2)Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim tentang pengendalian penyakit. Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam pengendalian penyakit di Kelurahan Agrowisata dengan memberikan obat pembasmi jentik-jentik nyamuk keseluruh rumah masyarakat. Mengingat bahwa musim hujan menjadi musim yang rentan terhadap penyakit terutama yang disebabkan oleh nyamuk. Oleh karena itu pemberian obat pembasmi jentik nyamuk ini diharapkan agar masyarakat Kelurahan Agrowisata terhindar dari penyakit yang tidak diinginkan yang disebabkan oleh nyamuk. (3)Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam penghematan air. Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam penghematan air di Kelurahan Agrowisata dengan membuat beberapa sumur resapan yang ada di perumahan masyarakat Kelurahan Agrowisata. Selain sumur resapan masyarakat juga diharuskan memiliki tempat penampungan air hujan permanen. Hal ini dilakukan untuk memanen air hujan ketempat yang seharusnya supaya tidak terjadi banjir dan dapat menjadi simpanan air saat musim kemarau tiba. Selain itu, juga dibuat lubang biopori untuk menghindari terjadinya banjir apabila debit air tidak bisa ditampung. Biopori selain mencegah banjir juga bisa menyuburkan tanah disekitar lubang biopori tersebut. (4) Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam pengolahan limbah. Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam pengolahan limbah di Kelurahan Agrowisata dengan cara memilah sampah antara organik dan anorganik, membuat pupuk kompos sampah, pupuk zimuno, dan pupuk fotosintesis bakteri PSB. Hal ini memberikan keringanan masyarakat akan permasalah sampah yang terjadi supaya tidak berserakan, dan bisa dimanfaatkan masyarakat Kelurahan Agrowisata. (5) Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam penghijauan Implementasi Program SDGs Terhadap Perubahan Iklim dalam penghijauan dilakukan dengan gerakan menanam pohon agar kawasan sekitar Kelurahan Agrowisata tetap menjadi kawasan yang hijau dan asri. Penghijauan ini dengan membudidayakan pohon-pohon disekitar jalan. Salah satu sektor yang terdampak dari program SDGs adalah perubahan iklim. Keberhasilan dari program disektor ini adalah ketahanan pangan, pengendalian penyakit, penghematan air, pengolahan limbah dan penghijauan.

Tabel 1. Hasil Angket Program SDGs Perubahan Iklim

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Pertanyaan | Jumlah jawaban | Presentase |
| Ya | Tidak | Total | Ya | Tidak | Total |
| 1 | Pengetahuan Tentang Program PembangunanBerkelanjutan (SDGs) Terhadap Perubahan Iklim | Apa anda mengetahui tentang Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 2 | Apakah anda setuju Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk kesejahteraan masyarakat? | 28 | 2 | 30 | 93% | 7% | 100% |
| 3 | Apakah anda terlibat dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 27 | 3 | 30 | 90% | 10% | 100% |
| 4 | Implementasi Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Terhadap Perubahan Iklim | Apakah Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata berjalan dengan baik? | 29 | 1 | 30 | 96% | 4% | 100% |
| 5 | Apakah anda berperan dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di kelurahan Agrowisata untuk mewujudkan hidup sehat dan sejahtera? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 6 | Apakah anda berperan dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk menerapkan kesetaraan gender? | 28 | 2 | 30 | 93% | 7% | 100% |
| 7 | Apakah anda berperan dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas? | 29 | 1 | 30 | 96% | 4% | 100% |
| 8 | Apakah anda berperan dalam industry, inovasi, dan infrastruktur pada Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 9 | Dampak Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Terhadap Perubahan Iklim | Apakah anda merasakan langsung dampak dari Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 26 | 4 | 30 | 86% | 14% | 100% |
| 10 | Apakah anda merasakan dampak positif dari Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk mewujudkan hidup sehat dan sejahtera? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 11 | Apakah anda merasakan dampak negative dari Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisatauntuk menerapkan kesetaraan gender? | 27 | 3 | 30 | 90% | 10% | 100% |
| 12 | Apakah menurut anda program-program untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas sudah berhasil dalam Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 29 | 1 | 30 | 96% | 4% | 100% |
| 13 | Apakah Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim sudah berhasil meningkatkan pembangunan industry dan infrastruktur di Kelurahan Agrowisata? | 28 | 2 | 30 | 93% | 7% | 100% |
| 14 | Apakah anda puas dengan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 15 | Apakah pendapatan anda sudah dapat mencukupi kebutuhan pokok keluarga? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 16 | Apakah anda puas dengan keseluruhan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata? | 30 | 0 | 30 | 100% | 0% | 100% |
| 17 | Apakah anda ingin adanya Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terhadap perubahan iklim di Kelurahan Agrowisata untuk kesejahteraan masyarakat? | 27 | 3 | 30 | 90% | 10% | 100% |

Dari table di atas dapat disimpulkan, pada umumnya masyarakat di Kelurahan Agrowisata telah setuju dengan program-program SDGs yang telah diadakan oleh masing-masing RW. Dari program SDGs yang telah diterapkan, mayoritas masyarakat merasakan dampak langsung yang postif darinya. Hal ini dibuktikan dari hasil angket yang menunjukkan bahwa 95,47% masyarakat merasakan dampak langsung dari program SDGs dan seluruhnya sependapat bahwa tidak merasakan dampak negatif darinya.

Berdasarkan data yang didapatkan, dapat dianalisa jika program SDGs di Kelurahan Agrowisata telah berhasil menciptakan kesejahteraan masyarakat terhadap perubahan iklim. Informan dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan SDGs. Mayoritas masyarakat mengaku jika mereka terbantu dengan adanya program SDGs yang sedang berlangsung ini.

Hal ini senada dalam penelitian Nazilatul (2018) tentang keberhasilan peran adaptasi perubahan iklim dan ketangguhan (APIK) USAID dalam pelaksanaan SDGs di Indonesia untuk mengatasi perubahaan iklim. Pada penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian terhadap salah satu tujuan dari SDGs dan penelitai menggunakan metode kualitatif. Dapat disimpulkan bahwa penerapan SDGs Kelurahan Agrowisata telah memberikan dampak positif bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat dilihat dari program SDGs yang sudah terealisasikan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sustiawan dimana dampak yang dihasilkan oleh implementasi SDGs terhadap kesejahteraan di Kelurahan agrowisata.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti penympulkan bahwa Sustainable Development Goals Desa (SDGs) sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dan hasil angket yang telah dilakukan. Hasil wawancara menjelaskan dengan jelas bahwa SDGs terhadap perubahan iklim sudah terlaksana dengan baik sampai sekarang di Kelurahan Agrowisata salah satunya yaitu di RW 05 sebagai juara 1 Proklim Nasional dengan program ketahanan pangan, pengendalian penyakit, penghematan air, pengolahan limbah, dan penghijauan. Hasil angket menjelaskan bahwa masyarakat 94,82% merasakan dampak positif secara langsung program pembangunan berkelanjutan terhadap perubahan iklim yang sudah terlaksana dengan baik di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai Barat.

**Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulisan ini, dimana dalam penulisan ini banyak sekali yang berpartisipasi dalam melakukan penelitian ini.

**Daftar Pustaka**

Gasali, M. (2019). Analisis Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (Tpb/Sdgs) Dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Pekanbaru Tahun 2017-2022. *Jurnal Selodang Mayang*, Vol. 5 No. 2, Bulan 2019:8

Habib, M. A., Usrah, C. R., Fatkhullah, M., Nisa, K. K., & Budita, A. K. (2021). Eksploitasi Pekerja Pada Industri Batik Rumahan. Empati: *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 10(2), 64-70. doi:https://doi.org/10.15408/empati.v10i2.23541<https://Kemendesa.go.id/berita/view/detil/3423/kemendes-pdtt-prioritaskan-penggunaan-dana-desa2021-dorong-capaian-sdgs>. Diakses pada 12 Januaru 2024

Ishartono & Raharjo, Santoso Tri. 2015. “Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan.” *Social Work Jurnal* 0042: 159–67.

Iskandar, A. (2020). *SDGs Desa Percepatan Pencapaian Tujuan Pembangunan Nasional Berkelanjutan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

J.Moleong, Lexy. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Pt Remaja Rosdakarya: Bandung.

Khunaivi, S, A., Rahmi, H. Syahputra, A, R, K., Putri, A, M. (2023). Program Sedekah Jelantah Sebagai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)* Volume 3 (1).

Khunaivi, S, A., Rahmi, H. Syahputra, A, R, K., Putri, A, M. (2023). Program Sedekah Jelantah Sebagai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Dalam Mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi, dan Bisnis Islam (SOSEBI)* Volume 3 (1).

Latifah., Wibowo., Widiyanto. (2022). *Dampak Implementasi Program Sustainable Development Goals (Sdgs) Desa Di Desa Johunut, Kecamatan Paranggupito, Kabupaten Wonogiri. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* Universitas sebelas Maret.

Linggarwati., Haryanto., Miryanti., Bakhtiar., Darmawan. (2021). Implementasi Sdgs Di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers.

Midgley, James. (2005) Pembangunan Sosial: perspektif Pembangunan dalam Kesejahteraan Sosial. Jakarta:Ditperta Islam Departemen Agama RI

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan Ke-36*. Pt Remaja Rosdakarya. Bandung

Moleong, Lexy. J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Pt. Remaja Rosdakarya: Bandung:

Mulyadi, M., Lestari, P, R, T., Alawiyah , F., Wahyuni, D., Astri, H., Martiany, D., Rivani, E., Qodriyatun, N, S. (2015). *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Edisi pertama. Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi* (P3DI): Jakarta.

Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor

PPN, K. (2015, Juli 17). SDGS Indonesia. Diambil kembali dari http://sdgsindonesia.or.id/.

Pradana, T. (2021). *Pembangunan Berkelanjutan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Kota Pekanbaru*. [Skripsi]. Universitas Islam Riau.

Pribadi, Roy Eka. 2017. “IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS ( SDGs ) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI PAPUA.” 5(3): 917–32.

Pujayanti, D. (2020). Industri Halal Sebagai Paradigma Bagi Sustainable Development Goals Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pemuda & Ekonomi Islam*. Vol 1(1): 20–33.

Rahardian, A. H. (2016). Strategi Pembangunan Berkelanjutan. Seminar STIAMI, 3.

Siaran pers Kementerian Lingkungan Hidup, “Rapat Koordinasi Nasional Program Adipura” (<http://www.menlh.go.id/sp-rapat-koordinasi-nasionalprogram-adipura/>, di akses 2 Januari 2023).

Subandi, D. (2017). Achieving SDGs in Indonesia: Stategy and Implementation. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://fiskal.kemenkeu.go.id/aifc2017/index.php?r=seminarFiles/view&id30>

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods).* Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&*D. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2018). M*etode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung

Sumaryadi, I. N. (2005). *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Citra Utama.

Sustiawan, A. (2022) Efektivitas Program SDGs Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Ngabar Ponorogo. [Tesis] S2, IAIN.

The World Bank, Guide to Climate Change Adaptation in Cities, (Washington: Urban Development and Local Government Unit, Sustainable Development Netword, The world Bank, 2011), p.3.

Tristananda, Putu Wulandari. (2018). Membumikan Education For Sustainable Deveolment (ESD) Di Indonesia Dalam Menghadapi Isu – Isu Global. *Jurnal Agama Dan Budaya*. Vol 2(2), 42–49.

Walinono, P, A. (2021). Implementasi SDG’s 2030 dalam Pembangunan Provinsi Sulawesi Selatan. [Skripsi]. Universitas Hasanuddin

Widyastuti, S, (2019). Sebuah Sintesis Pada Literatur: Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan (A Synthesis of Literature: A Green Marketing Intervention Strategy towards Sustainable Development). *Jurnal Riset Bisnis* Vol 2 (2) (April 2019) : 83-94.

Zulkifli, Arif. (2013). *Prinsip - Prinsip Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.